

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis kualitatif yang diperoleh melalui pengolahan data serta wawancara dengan pihak terkait, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama mengenai pelaksanaan SP2DK di KPP Pratama Depok Cimanggis. Kesimpulan ini disusun untuk menggambarkan sejauh mana efektivitas, kontribusi, kendala, dan strategi pelaksanaan SP2DK dalam meningkatkan penerimaan pajak. Adapun kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan SP2DK di KPP Pratama Depok Cimanggis selama enam tahun terakhir tergolong tidak efektif. Rasio efektivitas hanya berada di kisaran 23% sampai 45% menunjukkan bahwa nilai LHP2DK berada jauh dari nilai potensi SP2DK.
2. Kontribusi SP2DK terhadap total penerimaan pajak di KPP Pratama Depok Cimanggis sangat kurang, berada di kisaran 2% sampai 6% per tahun. Meskipun begitu, rendahnya kontribusi ini tidak selalu mencerminkan kegagalan, melainkan bisa menjadi indikasi meningkatnya kepatuhan sukarela wajib pajak. Semakin sedikit koreksi melalui SP2DK dapat menandakan bahwa wajib pajak sudah semakin memahami dan menjalankan kewajiban perpajakannya dengan benar.

Namun demikian, evaluasi tetap dibutuhkan untuk memastikan pengawasan tetap berjalan optimal.

3. Kendala signifikan yang dihadapi dalam pelaksanaan SP2DK di KPP Pratama Depok Cimanggis meliputi keterbatasan waktu dalam meneliti data daftar prioritas pengawasan, sulitnya menemukan wajib pajak, wajib pajak yang tidak mempunyai kemampuan membayar pajak, serta sikap tidak kooperatif dari sebagian wajib pajak.
4. KPP Pratama Depok Cimanggis telah mengembangkan strategi adaptif dalam menangani SP2DK. Strategi yang digunakan yaitu mengoptimalkan waktu penelitian DPP, melibatkan kerja sama dengan lingkungan sekitar untuk menemukan wajib pajak, pemberian fasilitas cicilan bagi wajib pajak yang mengalami kesulitan finansial, serta pemindahan kasus ke pemeriksaan apabila pendekatan secara baik baik kepada wajib pajak tidak berhasil.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di KPP Pratama Depok Cimanggis, dapat ditarik beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoretis
  - a. Secara teoretis temuan mendukung teori efektivitas oleh Sugiarto & Martani (2024), yang menekankan bahwa keberhasilan kebijakan diukur dari sejauh mana tujuan tercapai secara nyata, bukan hanya secara administratif. Dalam konteks ini, meskipun SP2DK telah

ditindaklanjuti, rendahnya realisasi penerimaan menunjukkan efektivitas yang belum optimal.

- b. Penelitian ini juga memperkuat teori kontribusi oleh Rahmani & Ahalik (2025), dalam penelitiannya terdapat pernyataan bahwa SP2DK memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Kontribusi ini tidak hanya dilihat dari jumlah penerimaan, tetapi juga dari perannya dalam meningkatkan kepatuhan dan pengawasan. Rendahnya kontribusi SP2DK justru bisa mencerminkan membaiknya kepatuhan sukarela wajib pajak.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan temuan bahwa pelaksanaan SP2DK di KPP Pratama Depok Cimanggis selama enam tahun terakhir tergolong tidak efektif. Penelitian ini mendorong KPP untuk menyusun pendekatan yang lebih tepat sasaran dalam pelaksanaan SP2DK. Hal ini mencakup perbaikan proses validasi data awal yang bersumber dari pusat, pemetaan kondisi wajib pajak, serta optimalisasi strategi adaptif yang telah dijalankan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas SP2DK dan mengurangi kesenjangan antara potensi dan realisasi penerimaan dari LHP2DK.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh DJP untuk mengembangkan pola pembinaan dan pengawasan yang lebih edukatif. Dengan memanfaatkan SP2DK sebagai sarana komunikasi yang menjelaskan hakikat kepatuhan perpajakan secara persuasif.

Selain itu, pendekatan SP2DK ini juga perlu disesuaikan dengan tantangan di lapangan, seperti keterbatasan waktu, sikap tidak kooperatif wajib pajak, serta kondisi ekonomi wajib pajak yang bervariasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya membahas mekanisme SP2DK sebagai bentuk pendekatan awal terhadap wajib pajak. Sementara dalam praktiknya, apabila pendekatan melalui SP2DK tidak membuahkan hasil, proses pengawasan akan berlanjut ke tahapan pemeriksaan yang memiliki prosedur, dampak, dan karakteristik berbeda.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan fokus pada efektivitas dan kontribusi penerbitan SP2DK di KPP Pratama Depok Cimanggis. Oleh karena itu, temuan dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini lebih bersifat kontekstual dan mendalam terhadap kondisi yang terjadi di KPP Pratama Depok Cimanggis. Sehingga penelitian ini tidak mencerminkan kondisi efektivitas dan kontribusi di KPP Pratama lainnya.

### **D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan diatas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan relevan:

1. Dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada efektivitas dan kontribusi SP2DK sebagai salah satu bentuk pengawasan, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti bentuk pengawasan lainnya di KPP Pratama Depok Cimanggis selain SP2DK, seperti pemeriksaan, surat tagih, surat paksa, dan lain lain. Hal ini guna memahami secara lebih utuh urutan pengawasan perpajakan mulai dari pemeriksaan hingga bentuk pengawasan lainnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di KPP Pratama lainnya, khususnya di wilayah Jawa Barat. Dengan memperluas objek penelitian, peneliti dapat memperoleh perbandingan terkait efektivitas dan kontribusi SP2DK di berbagai kondisi KPP yang berbeda. Hal ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi DJP dalam merumuskan kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika di masing-masing wilayah kerja.